



ASET

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur untuk menjalankan usaha. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, aset lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun, sedangkan aset tidak lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

CUSAWIRAN



Sampai dengan kwartal I di 2021 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur mengalami pertumbuhan negatif 1,23% dengan nominal sebesar 2.051.466.037. Kondisi ini terjadi karena adanya penurunan pada cadangan likuiditas, anggota lebih senang memegang uang tunai dibandingkan alat pembayaran lainnya.

CABANG 1



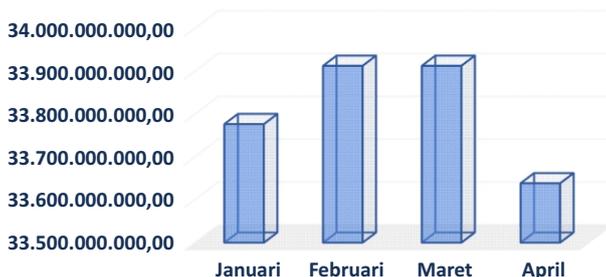
Sampai dengan kwartal I di 2021 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Cabang Nongkojajar mengalami pertumbuhan positif 0,61% dengan nominal sebesar 329.173.949. Kondisi ini terjadi karena adanya kenaikan pada cadangan likuiditas.

CABANG 2



Sampai dengan kwartal I di 2021 Aset Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan cenderung negatif 1,72% dengan nominal minus 509.517.071,-. Kondisi ini terjadi karena adanya penurunan pada cadangan likuiditas, anggota lebih senang memegang uang tunai dibandingkan alat pembayaran lainnya.

CABANG 3



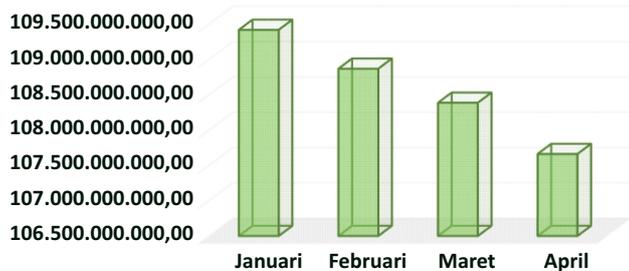
Sampai dengan kwartal I di 2021 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Cabang Kapanjen mengalami pertumbuhan negatif 0,46% dengan nominal sebesar 153.926.313. Kondisi ini beberapa anggota terdampak pandemi covid-19 sehingga kemampuan anggota menurun, jadi banyak yang keluar anggota untuk kebutuhan ekonomi keluarga, sekolah, pelunasan pinjaman, maupun karena tidak dapat melanjutkan menabung lagi



PIUTANG

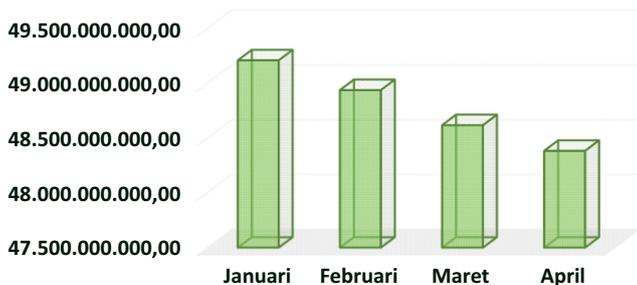
Piutang merupakan tagihan Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur sebagai akibat atas transaksi pemberian pinjaman kepada anggota. Piutang dalam struktur aset merupakan aset lancar.

CUSAWIRAN



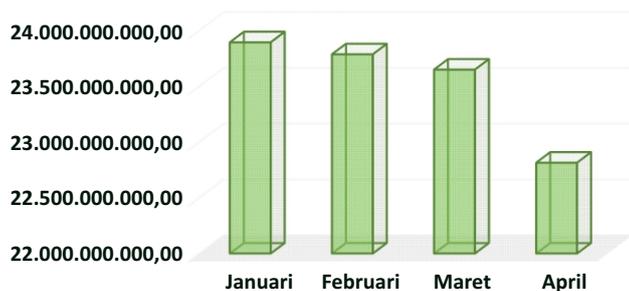
Sampai dengan kwartal I di 2021 Piutang anggota mengalami pertumbuhan negatif 1,61% dengan nominal 1.758.339.194. Kondisi ini terjadi karena dimasa pandemi anggota lebih banyak anggota melunasi piutang mengingat perputaran usaha mereka mengalami perlambatan.

CABANG 1



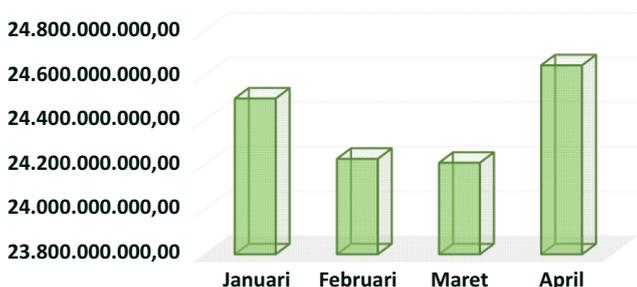
Sampai dengan kwartal I di 2021 Piutang anggota mengalami pertumbuhan negatif 2,30% dengan nominal 1.137.425.789. Kondisi ini terjadi karena dimasa pandemi anggota lebih banyak anggota melunasi piutang mengingat perputaran usaha mereka mengalami perlambatan.

CABANG 2



Sampai dengan kwartal I di 2021 Piutang Anggota Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan negatif 6,79 % dengan nominal minus 1.633.332.471,- Kondisi ini terjadi karena dimasa pandemi anggota lebih banyak anggota melunasi piutang mengingat perputaran usaha mereka mengalami perlambatan, serta adanya penyelesaian pinjaman bermasalah yang dilakukan oleh AO dan Remedial. Anggota juga tidak berani melakukan pinjaman dulu karena terkait kemampuan bayar akan dampak pandemi, walaupun pinjam lebih banyak di jenis pinjaman smart yang senilai simpanan dengan jasa pinjaman yang ringan.

CABANG 3



Sampai dengan kwartal I di 2021 Piutang anggota mengalami pertumbuhan Negatif - 1,04% dengan nominal 258.765.357. Kondisi ini terjadi karena dimasa pandemi anggota lebih banyak anggota melunasi piutang mengingat perputaran usaha mereka mengalami perlambatan.

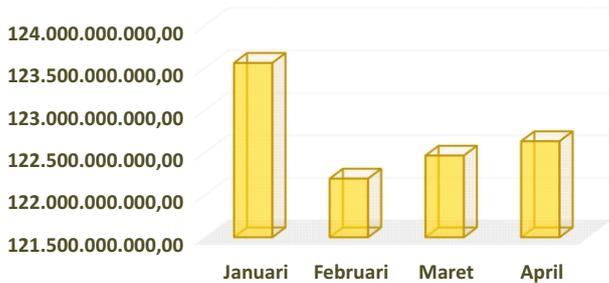


LIABILITAS

Liabilitas merupakan kewajiban/hutang Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya akan membutuhkan pengorbanan sumber daya.

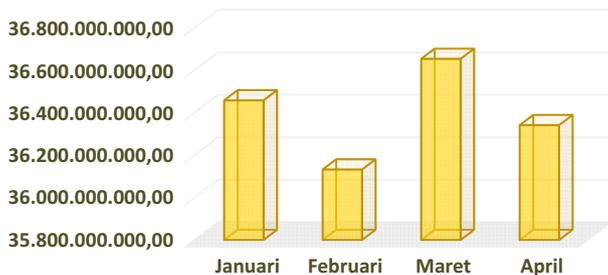
Liabilitas dibagi menjadi dua kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek dalam bentuk simpanan anggota yang memiliki jangka waktu 12 bulan, sedangkan kewajiban jangka panjang simpanan anggota yang memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan

CUSAWIRAN



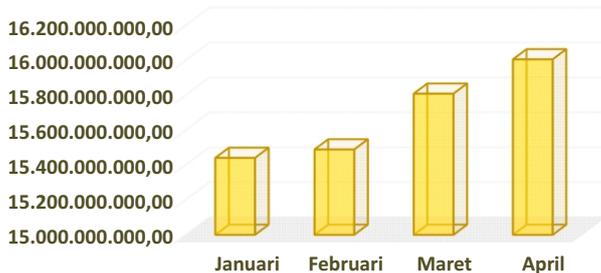
Sampai dengan kwartal I di 2021 liabilitas mengalami pertumbuhan negatif 0,75% dengan nominal sebesar 922.445.209, kondisi ini dipicu banyaknya anggota yang melakukan penarikan simpanan terutama simpanan jangka pendek yang sewaktu-waktu dapat ditarik dalam rangka

CABANG 1



sampai dengan kwartal I di 2021 liabilitas mengalami pertumbuhan negatif 1,18% dengan nominal sebesar 433.432.919, kondisi ini dipicu banyaknya anggota yang melakukan penarikan simpanan terutama simpanan jangka pendek yang sewaktu-waktu dapat ditarik dalam rangka mencukupi kebutuhan sehari-hari dimasa pandemi covid-19 serta penarikan simpanan jangka panjang yang jatuh tempo.

CABANG 2



Sampai dengan kwartal I di 2021 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 2,30 % dengan nominal sebesar 341.649.343,- kondisi ini karena di Cabang Dinoyo Malang adalah cabang penghimpun Simpanan khususnya Simpanan Jangka Panjang dengan pertumbuhan 1,57% dengan nominal 299.416.118,- sedangkan untuk simpanan Jangka Pendeknya mengalami penurunan negatif 2,65 % dengan nominal minus 1.147.450.418,- kondisi ini dipicu banyaknya anggota yang melakukan penarikan simpanan jangka pendek yang sewaktu-waktu dapat ditarik dalam rangka mencukupi kebutuhan sehari-hari dimasa pandemi covid-19. jadi intinya banyak anggota yang menarik simpanan harian ataupun simpanan investasinya untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau modal usahanya daripada pinjam.



LIABILITAS

CABANG 3



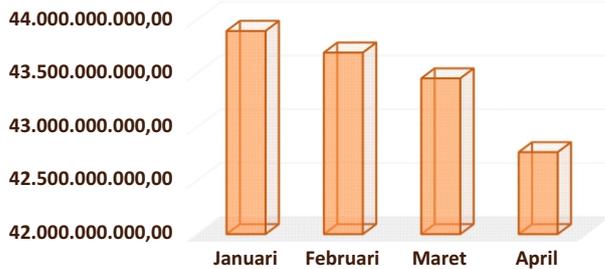
Sampai dengan kwartal I di 2021 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 0,98% dengan nominal sebesar 229.141.431, kondisi ini terjadi karena perbedaan situasi di masing masing TP, dimana ada yang banyak simpan di kewajiban jangka pendek, namun di lainnya ada penarikan yang cukup tinggi di kewajiban jangka pendek untuk kebutuhan pelunasan pinjaman dan kebutuhan keluarga dan banyak penarikan di kewajiban jangka panjang karena jatuh tempo.



EKUITAS

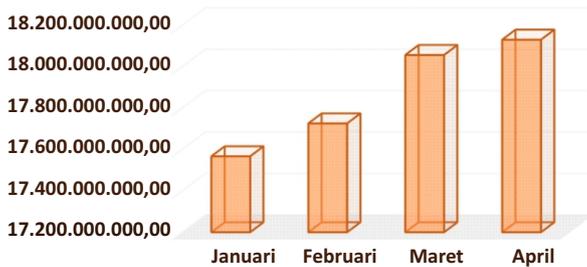
Ekuitas atau yang sering disebut modal merupakan semua sumber daya yang dikeluarkan dan digunakan oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur dalam rangka menjalankan usahanya. Ekuitas terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan wajib khusus dan shu

CUSAWIRAN



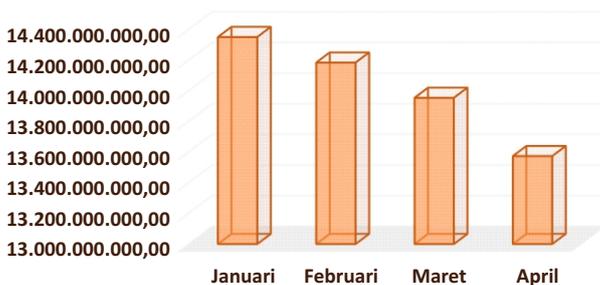
Sampai dengan kwartal I di 2021 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif 2,57% dengan nominal sebesar 1.129.020.828, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, selain itu juga hasil usaha dimasa pandemi ini mengalami hasil usaha minus.

CABANG 1



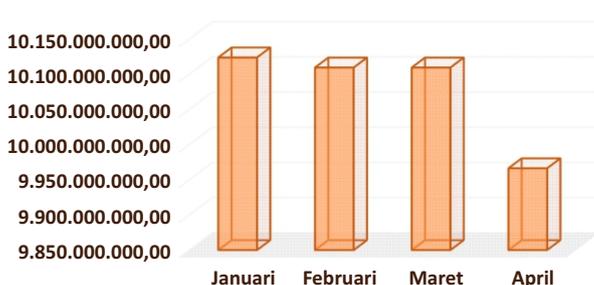
Sampai dengan kwartal I di 2021 ekuitas mengalami pertumbuhan positif 4,39% dengan nominal sebesar 762.606.868, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang sudah mulai rutin dalam pemenuhan kewajibannya.

CABANG 2



Sampai dengan kwartal I di 2021 ekuitas cabang dinoyo malang mengalami pertumbuhan negatif 2,85% dengan nominal minus 442.529.892,- kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus dengan alasan yaitu kebutuhan ekonomi dan modal usaha akibat dampak pandemi, pindah domisili, penyelesaian pinjaman serta ada sebagian anggota yang memiliki rasa keraguan/ketidakpercayaan dengan kondisi lembaga pada laporan RAT.

CABANG 3



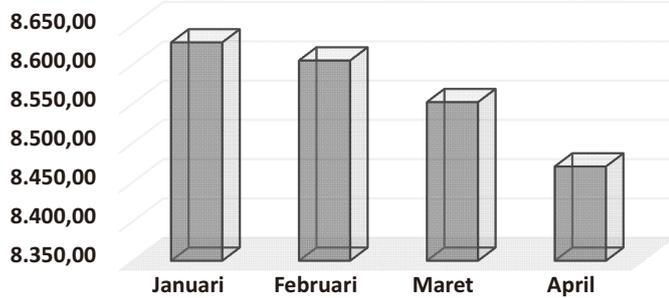
Sampai dengan kwartal I di 2021 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif 0,75% dengan nominal sebesar 75.215.118, Kondisi ini karena beberapa anggota terdampak pandemi covid-19 sehingga kemampuan anggota menurun, jadi banyak anggota yang menarik sahamnya untuk kebutuhan ekonomi keluarga, sekolah, pelunasan pinjaman, maupun karena tidak dapat melanjutkan menabung lagi.



ANGGOTA

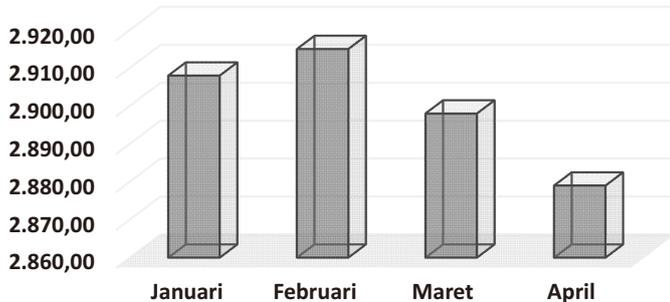
CUSAWIRAN

Sampai dengan kwartal I di 2021 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 1,83% atau kuranglebih 158 anggota karena itu adalah pilihan terakhir bagi anggota dimasa pandemi covid-19



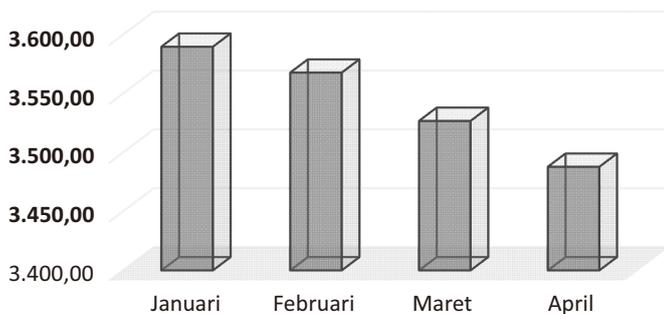
CABANG 1

Sampai dengan kwartal I di 2021 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 2,30% atau kuranglebih 67 anggota karena itu adalah pilihan terakhir bagi anggota dimasa pandemi covid-19.



CABANG 2

Sampai dengan kwartal I di 2021 jumlah anggota Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan negatif 4,64 % minus 166 dibanding akhir 2020, anggota karena itu adalah pilihan terakhir bagi anggota dimasa pandemi covid-19 untuk memenuhi ekonomi dan modal usaha akibat dampak pandemi, pindah domisili, penyelesaian pinjaman serta ada sebagian anggota yang memiliki rasa keraguan/ketidakpercayaan dengan kondisi lembaga pada laporan RAT.



CABANG 3

Sampai dengan kwartal I di 2021 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 1,50% atau kurang lebih 32 anggota karena itu adalah pilihan terakhir bagi anggota dimasa pandemi covid-19

